

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel bebas dari penelitian ini adalah faktor lingkungan sosial dan budaya. Variabel terikatnya adalah penderita malaria. Data sekunder didapat dari data pasien dengan gejala klinis malaria yang tercatat dalam buku rekam medik Laboratorium di Puskesmas Hanura. Data primer didapat dari hasil wawancara dengan kuisioner pada penderita malaria.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita malaria yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan hasil pemeriksaan sediaan darah di Laboratorium positif malaria dengan jumlah 35 sampel. Peneliti kemudian menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Data rekam medis pasien berisi kriteria lengkap
- 2) Pasien malaria yang bertempat tinggal di wilayah Hanura
- 3) Pasien dengan hasil pemeriksaan positif malaria *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax* dan *Plasmodium* campuran

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien malaria tetapi tidak tinggal di wilayah endemik
- 2) Pasien yang didiagnosis malaria dan meninggal

D. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Penderita malaria	Orang yang melakukan pemeriksaan malaria dan dinyatakan positif malaria di Puskesmas Hanura	Observasi data rekam medic	Data rekam medik di Puskesmas Hanura	1. <i>Plasmodium</i> (+) 2. <i>Plasmodium</i> (-)	Nominal
2	Kebiasaan keluar rumah pada malam hari	Perilaku responden yang mempunyai kebiasaan sering keluar rumah pada malam hari atau tidak	Wawancara	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
3	Kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk	Kebiasaan responden terhadap penggunaan obat anti nyamuk	Wawancara	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
4	Kebiasaan menggunakan kelambu berintektisida	Kebiasaan responden terhadap penggunaan kelambu berintektisida	Wawancara	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
5	Kebiasaan menggantung pakaian	Kebiasaan responden menggantung pakaian sehabis pakai	Wawancara	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

E. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data responden adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dengan menggunakan kuesioner, dilakukan dalam suasana seramah mungkin untuk menjamin wawancara berjalan lancar dan informasi yang diharapkan berhasil diperoleh.

2. Survei Dokumen

Survei dokumen dilakukan dengan meninjau dokumen pasien yang berkunjung ke Puskesmas Hanura.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu memeriksa hasil wawancara yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian jawaban responden.
- b. *Coding*, yaitu pemberian tanda atau kode untuk memudahkan analisa.
- c. *Entry*, yaitu data yang sudah diseleksi dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.
- d. *Cleaning*, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan saat memasukan ke komputer
- e. *Tabulating*, yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk deskripsi data berupa data penderita malaria dan data hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2023. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dengan uji X^2 (*uji chi square*) untuk menguji hubungan antara lingkungan sosial dan budaya terhadap penderita malaria. Ada hubungan atau tidaknya dilihat dari H_0 . Dalam uji *chi square* terdapat tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05\%$). Adapun ketentuan dari uji *chi square* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $p\text{-value} \leq 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak maka terdapat hubungan yang bermakna.
- 2) Apabila $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima maka tidak ada hubungan yang bermakna.